



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 28 November 2017

Halaman: 2

**PROYEK PEDESTRIAN MALIOBORO TUNTAS**

## Toilet Bawah Tanah Difungsikan Akhir Tahun

**GONDONANAN (MERAPI)** - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X meninjau pembangunan pedestrian dan toilet bawah tanah di kawasan Titik Nol Kilometer, Senin (27/11). Di tengah guyuran hujan, Sultan berharap fasilitas di kawasan tersebut segera dirampungkan agar bisa digunakan akhir tahun.

Sri Sultan mengatakan, di depan Istana Negara Gedung Agung Yogyakarta, saat ini tidak dipasang kursi seperti konsep pedestrian di Malioboro. "Untuk sementara kita belum approve (setuju). Mungkin perlu kita diminta untuk mempertimbangkan kursi di halaman depan istana, di sana tidak ada kursi," kata Sultan.

Didampingi Walikota dan Wakil Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti-Heroe Poerwadi serta jajaran dinas Pemda DIY dan Pemkot, rombongan berhenti di tiang papan penunjuk kawasan pedestrian sisi timur selatan. Sultan HB X mengoreksi aksara Jawa pada

penunjuk Puro Pakualaman karena masih memakai aksara kecil. Pihaknya meminta tulisan aksara Jawa itu diperbaiki.

Sultan lalu memantau pembangunan fasilitas toilet bawah tanah di selatan Jalan Senopati. Ditargetkan fasilitas toilet itu bisa difungsikan mulai libur akhir tahun nanti. Pihaknya meminta ada penyempurnaan toilet anak dan kemiringan lantai toilet agar pembuangan air lancar.

"Saya masih butuh agak miring untuk buangan airnya lebih tajam. Orang Jawa mengatakan jadi *jenes* (becek) dan orang ngak mau masuk. Desember ini sudah selesai dan mestinya sudah bisa dipakai," papar Sultan.

Pelaksana Tugas Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Energi Sumber Daya Mineral (PUP ESDM) DIY, Muhammad Mansur menyampaikan, pembangunan pedestrian di kawasan Titik Nol Kilometer sudah mencapai 100 persen. Namun di akurinya ada beberapa titik yang belum dipasang kursi yakni di depan Gedung Agung. Termasuk kesalahan penulisan aksara Jawa pada papan penunjuk tempat akan diperbaiki.

"Dari pihak Gedung Agung saat ini belum membolehkan dan kami sudah *matut* gubernur. Kami akan koordinasi dengan pihak Gedung Agung. Kalau memang tidak boleh, ya sudah kursi kita pindahkan ke tempat lain," terang Mansur.

Sedangkan pembangunan fasilitas toilet bawah tanah yang dianggarkan Rp 5,4 miliar tersebut, menurutnya sudah mencapai 93 persen. Fasilitas toilet bawah tanah itu menyediakan

**Gubernur DIY Sri Sultan HB X memantau fasilitas toilet bawah tanah di Jalan Senopati Yogyakarta, kemarin.**

sekitar 20-an toilet pria dan wanita serta toilet anak. "Tinggal pasang sekat-sekat antar toilet. Libur akhir tahun baru nanti sudah bisa difungsikan," ujarnya.

Ditambahkan pemeliharaan toilet bawah tanah sementara masih dikelola Dinas PUP ESDM DIY. Namun ke depan pemeliharaan akan dipisahkan agar optimal karena sumber daya manusia di PUP ESDM terbatas. Dia mengutarakan, gubernur sudah memperbolehkan pemeliharaan toilet bawah tanah dikelola pihak ketiga.

(Tri-m)

| Instansi | Tindak Lanjut                             |
|----------|---|
| 1. ....  | <input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi |
| 2. ....  | <input type="checkbox"/> Untuk Diketahui  |
| 3. ....  | <input type="checkbox"/> Jumpa Pers       |
| 4. ....  |   |
| 5. ....  |   |

Pit. Kepala Sekretaris

| Instansi          | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|-------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. UPT. Malioboro | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 30 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005